

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar pasien infark miokard di poliklinik jantung rumah sakit andalas memiliki tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat (aspirin dan nitrogliserin sublingual) pada kejadian infark miokard dengan kategori baik yaitu sebanyak 54 orang (53,5%), diikuti dengan pasien yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup 35 orang (34,7%) dan kategori kurang 12 orang (11,9%).
2. Sikap pasien terhadap penggunaan obat (aspirin dan nitrogliserin sublingual) pada kejadian infark miokard sebagian besar menunjukkan sikap cukup yaitu sebanyak 61 orang (60,4%), sementara itu pasien yang memiliki sikap baik sebanyak 37 orang (36,6%), dan sikap dengan kategori kurang sebanyak 3 orang (3,0%).
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien pada penggunaan obat (aspirin dan nitrogliserin sublingual) pada kejadian infark miokard, dengan nilai *p value* 0,704 dimana ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh sikap yang baik dalam penggunaan obat pada pasien infark miokard.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan edukasi dan pemberian informasi kepada pasien, khususnya terkait penggunaan obat aspirin dan nitrogliserin sublingual.

2. Bagi Pasien dan Masyarakat

Pasien dan masyarakat diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penanganan dini serangan jantung. Selain itu, pasien diharapkan tidak hanya memahami penggunaan obat seperti Aspirin dan Nitroglycerin, tetapi juga memiliki kesiapan sikap untuk menggunakannya secara tepat saat kondisi darurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi sikap pasien dalam penggunaan obat pada kejadian infark miokard, seperti pengalaman pribadi, dukungan keluarga, tingkat kecemasan, serta akses terhadap pelayanan kesehatan.